

Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kesejahteraan Sosial-Emosional Anak

Alfina Lutfiah Azzahra¹, Risbon Sianturi², Indah Restu Kirani³,
Lika Awalia Nur Hidayah⁴, Nazwa Nurindah Susanto⁵

Info Artikel

Abstract

Keywords:
Character Education;
Child Well Being;
Social-Emotional;
Early Childhood
Education;

Character education is an important aspect of early childhood education as it plays a significant role in shaping children's attitudes, behaviors, and social-emotional abilities. This study aims to analyze the role of character education in developing children's social-emotional well-being. The research method used is a literature review by examining various sources such as scientific journals and books relevant to the research topic. The findings indicate that character education has a significant role in shaping moral values, developing social interaction skills, and helping children recognize and manage their emotions positively. Children who consistently receive character education tend to have higher levels of empathy, better cooperation skills, and stronger emotional regulation. Therefore, the implementation of character education from an early age is essential to support the development of children's social-emotional well-being and positive personality growth.

Kata kunci:
Pendidikan Karakter;
Kesejahteraan Anak;
Sosial Emosional;
Anak Usia Dini;

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan anak usia dini karena berperan dalam membentuk sikap, perilaku, serta kemampuan sosial dan emosional anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kesejahteraan sosial-emosional anak. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber literatur berupa jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang signifikan dalam membentuk nilai moral, mengembangkan kemampuan interaksi sosial, serta membantu anak mengenali dan mengelola emosi secara positif. Anak yang mendapatkan pendidikan karakter secara konsisten cenderung memiliki empati yang lebih tinggi, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan mengendalikan emosi dengan baik. Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter sejak usia dini sangat penting untuk mendukung terciptanya kesejahteraan sosial-emosional anak serta perkembangan kepribadian yang positif.

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: alfinalutfiah24@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: risbonsianturi@upi.edu

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: indahrk@upi.edu

⁴ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: likaawalia.nh05@upi.edu

⁵ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: nazwa.nurindah23@upi.edu

Artikel Histori:

Disubmit:
27 Maret 2026

Direvisi:
24 Juni 2026

Diterima:
28 Juni 2026

Dipublish:
02 Juli 2026

Cara Mensitasi Artikel: Azzahra, A. L., Sianturi, R., Kirani, I. R., Hidayah, L. A. N., & Susanto, N. N. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kesejahteraan Sosial-Emosional Anak. *Jurnal Ar-Raihanah*, 6(1), 483-487, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1066>

Korespondensi Penulis: Alfina Lutfiah Azzahra, alfinalutfiah24@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.53398/alaman.v1i1.1066>

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan individu karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan anak. Tidak hanya perkembangan kognitif, tetapi juga perkembangan sosial, emosional, moral, dan kepribadian. Oleh karena itu, pendidikan pada masa ini perlu dirancang secara menyeluruh agar mampu mendukung perkembangan anak secara optimal.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai moral yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku positif pada individu. Menurut Muslich (2011), pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk individu yang memiliki nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam kehidupan sosial karena dapat membantu individu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya.

Pada masa anak usia dini, proses pembentukan karakter sangat mudah dilakukan karena anak berada pada tahap perkembangan yang sangat peka terhadap pengaruh lingkungan. Wiyani (2012) menjelaskan bahwa pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan perilaku positif, pemberian teladan, serta kegiatan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai moral secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan karakter juga memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan sosial-emosional anak. Kesejahteraan sosial-emosional merupakan kondisi di mana anak mampu mengenali, memahami, dan mengelola emosi dengan baik serta mampu membangun hubungan sosial yang positif dengan orang lain. Menurut Ningrum (2021), perkembangan sosial-emosional anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan dan pola interaksi yang diberikan oleh orang dewasa di sekitarnya.

Anak yang memiliki kesejahteraan sosial-emosional yang baik cenderung memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih baik, memiliki rasa percaya diri, serta mampu membangun hubungan sosial yang harmonis dengan teman sebaya maupun orang dewasa. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2024) menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak yang positif serta meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kesejahteraan sosial-emosional anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel akademik. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis terhadap data yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai literatur yang membahas mengenai pendidikan karakter, perkembangan sosial-emosional

anak, serta kesejahteraan anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, serta menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pendidikan karakter dan kesejahteraan sosial-emosional anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berbagai temuan penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa intervensi pendidikan karakter pada anak usia dini memiliki dampak multifaset yang signifikan terhadap kesejahteraan (well-being) mereka secara keseluruhan. Secara empiris, integrasi nilai-nilai moral dalam kurikulum PAUD terbukti mampu meningkatkan pemahaman etika anak dan mentransformasi perilaku sosial mereka menjadi lebih adaptif dan positif (Nofika, 2024). Data menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada tingkat kemandirian dan kedisiplinan antara anak yang mengikuti program penguatan karakter dibandingkan dengan yang tidak (Yudha dkk., 2024).

Dalam aspek emosional, hasil penelitian menegaskan bahwa emotional well-being merupakan prediktor utama bagi kemampuan regulasi diri dan stabilitas emosi anak. Karakter yang kuat memungkinkan anak untuk tidak hanya mengenali dan mengelola emosi pribadi, tetapi juga mengembangkan empati yang tinggi terhadap lingkungan sosialnya (Sari dkk., 2025). Secara metodologis, efektivitas penanaman nilai ini ditemukan paling optimal melalui strategi yang bersifat konkret dan menyenangkan, seperti pendekatan B3 (Bermain, Bercerita, dan Bernyanyi) yang didukung oleh keteladanan (modeling) secara terus-menerus dari pendidik (Zulya dkk., 2026).

Selain itu, tinjauan literatur global menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang inklusif dan kolaboratif antara sekolah dan orang tua menjadi faktor kunci dalam keberhasilan internalisasi karakter. Meskipun tantangan seperti keterbatasan pemahaman guru dan sumber daya kurikulum masih ditemukan, solusi berupa pelatihan intensif dan pengembangan model pembelajaran berbasis budaya lokal terbukti efektif dalam mengatasi hambatan tersebut (Delnanda, 2025; Hasanah, 2024). Secara kolektif, hasil-hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa pendidikan karakter bukan sekadar tambahan kurikulum, melainkan fondasi fundamental bagi pembentukan pribadi yang berintegritas dan tangguh di masa depan.

Peran Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Nilai Sosial Anak

Berdasarkan hasil kajian literatur, pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk nilai-nilai sosial pada anak. Pendidikan karakter membantu anak memahami berbagai nilai moral yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, serta kerja sama.

Menurut Muslich (2011), pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang dapat membentuk perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga perlu diterapkan melalui kegiatan pembelajaran dan interaksi sosial yang dilakukan anak di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Anak yang mendapatkan pendidikan karakter sejak usia dini cenderung memiliki kemampuan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan pembelajaran karakter secara sistematis. Hal ini karena pendidikan karakter membantu anak memahami pentingnya menghargai orang lain, bekerja sama, serta menyelesaikan konflik secara damai.

Selain itu, pendidikan karakter juga dapat membantu anak dalam mengembangkan sikap empati terhadap orang lain. Empati merupakan kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, yang merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan sosial anak. Setyowati (2023) menjelaskan bahwa anak yang memiliki empati yang baik akan lebih mudah menjalin hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya.

Dengan demikian, pendidikan karakter dapat membantu anak membangun hubungan sosial yang sehat serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Anda diperbolehkan untuk memasukkan tabel atau gambar di kertas Anda.

Pendidikan Karakter dan Kesejahteraan Sosial-Emosional Anak

Kesejahteraan sosial-emosional anak merupakan kondisi di mana anak mampu menjalin hubungan sosial yang sehat serta memiliki stabilitas emosi yang baik. Anak yang memiliki kesejahteraan sosial-emosional yang baik biasanya menunjukkan sikap percaya diri, mampu bekerja sama dengan orang lain, serta memiliki kemampuan beradaptasi yang baik terhadap lingkungan.

Menurut Hasanah (2024), pendidikan karakter dapat menjadi fondasi penting dalam membentuk kesejahteraan sosial-emosional anak karena membantu anak mengembangkan nilai moral, empati, serta kemampuan mengelola emosi secara positif.

Anak yang mendapatkan pendidikan karakter secara konsisten akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan sosial dan emosional yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih baik dengan teman sebaya maupun orang dewasa. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya berperan dalam pembentukan moral anak, tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan sosial anak secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kesejahteraan sosial-emosional anak. Pendidikan karakter membantu anak memahami nilai-nilai moral, membangun kemampuan interaksi sosial, serta mengembangkan kemampuan dalam mengenali dan mengelola emosi secara positif. Anak yang mendapatkan pendidikan karakter sejak usia dini cenderung memiliki empati yang lebih baik, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan mengendalikan emosi dengan lebih baik. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter dalam pendidikan anak usia dini perlu dilakukan secara konsisten melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan perilaku positif, serta keteladanan dari orang dewasa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afifuddin, A., & Saebani, B. A. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2011). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delnanda, A. (2025). Menumbuhkan Karakter Sejak Dini Tentang Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 3(1), 30-35.
- Hasanah, I. (2024). Pendidikan karakter pada anak usia dini: Fondasi penting dalam pembentukan pribadi. *Abatatsa Journal*, 1(2), 42-54.
- Muslich, M. (2011). Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum. (2021). Pengembangan nilai karakter pada anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran. *Jurnal PAUD*.
- Nofika, Y. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 119-128.
- Ramdhani, M. (2019). Peran cerita dalam pengembangan pendidikan karakter anak. *Jurnal Pendidikan*.
- Sari, N. L., dkk. (2025). Well-Being as a Primary Determinant of Early Childhood Development: A Comprehensive Literature Review. *Indonesian Journal Education*, 4(4), 146-151.
- Setyowati. (2023). Implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, N. A. (2012). Manajemen pendidikan karakter. Yogyakarta: Pedagogia.

- Yudha, F. K., dkk. (2024). Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal MENTARI*, 3(1), 64-72.
- Zulya, G. S., dkk. (2026). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAUD Untuk Mengembangkan Emosi Positif Anak. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1).